

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu untuk mengerti/memahami tentang arti/konsep, yang diketahuinya, dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal saja tetapi siswa juga harus memahami setelah pelajaran tersebut dipelajari, kebanyakan orang mengira bahwa belajar itu adalah menghafal tetapi kenyataannya orang hafal belum tentu paham tetapi orang paham sudah pasti mengerti.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>1</sup> Sedangkan pemahaman menurut Daryanto siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.<sup>2</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan siswa untuk dapat memahami atau menguasai suatu

<sup>1</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 50

<sup>2</sup>Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 106.

materi dalam sebuah proses pembelajaran. Pemahaman yang dimaksud disini bukan hanya sekedar mengerti, akan tetapi pemahaman berarti siswa juga dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajarinya selama proses pembelajaran.

Materi penyelenggaraan jenazah merupakan salah satu materi ajar pada mata pelajaran Fiqih yang diajarkan di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Kampar khususnya kelas X kurikulum yang diajarkan adalah kurikulum 2013. Dalam proses pembelajaran siswa bukan hanya dituntut untuk paham materi kepengurusan jenazah, akan tetapi siswa juga dituntut untuk mampu mempraktekkan praktik bagaimana tata cara kepengurusan jenazah, mulai dari memandikan, mengkafani, menyolatkan, hingga menguburkan jenazah yang terdapat dalam kompetensi dasar (KD<sub>2</sub>). Selain itu, terdapat juga tujuan pembelajaran dari silabus tersebut:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian shalat jenazah
2. Siswa mampu menerangkan hukum shalar jenazah
3. Siswa mampu mengemukakan syarat shalat jenazah
4. Siswa mampu mengemukakan rukun shalat jenazah
5. Siswa mampu mencontohkan sunnah-sunnah shalat jenazah
6. Siswa mampu mempraktekkan tatacara melafalkan niat, do'a, sunnah-sunnah shalat jenazah.

Praktik shalat jenazah adalah suatu kemampuan melaksanakan gerakan dengan baik dan benar sesuai dengan syarat dan rukun-rukun yang telah ditentukan oleh syara'. Serta mampu pula melaksanakan sunnah-sunnah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkandung di dalam shalat jenazah. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan hasil belajar kognitif (memahami)<sup>3</sup>

Seseorang yang ingin mendapatkan kesempurnaan dalam mempraktekkan shalat jenazah harus melalui pembelajaran. Karena dalam praktik shalat jenazah mempunyai tatacara, aturan-aturan atau ketentuan yang harus dipelajari oleh setiap orang mukallaf. Oleh sebab itu guru diharapkan memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya pengetahuan tentang penyelenggaraan jenazah terlebih pada shalat jenazah yang terdapat pada materi penyelenggaraan jenazah .

Pembelajaran motorik atau pembelajaran gerak sebagai bagian dari proses pendidikan dan pembelajaran tentu saja juga dipengaruhi oleh teori-teori belajar.<sup>4</sup> Dapat diambil pemahaman bahwa dalam praktik itu meliputi perwujudan dari fungsi mental yang bersifat kognitif. Maksudnya, seseorang yang terampil itu dikarenakan dari perwujudan belajar kognitifnya, yaitu meliputi (pengetahuan, pemahaman, menganalisis, menguraikan, mengorganisasikan, menilai, dan menerapkan) terhadap suatu teori yang sudah dipelajarinya, itu berarti seseorang yang sudah terampil melaksanakan suatu dikarenakan ia sudah mengetahui dan memahami teorinya.

Seseorang yang menguasai tingkat kognitif pilakunya sudah bisa diramalkan, dan seseorang yang berubah tingkah kognisinya (pemahaman)

<sup>3</sup> Anas Sudijono, *op. cit.*, h 58.

<sup>44</sup> Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik: Deskripsi dan Tinjauan Kritis*, (Bandung: Nusa Media, 2012), h. 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya.<sup>5</sup> Selanjutnya menurut Anas Sudijono bahwa “aplikasi atau penerapan mencakup pemahaman dan pengetahuan”. Jadi dapat dipahami bahwa siswa yang bagus terhadap suatu materi maka siswa tersebut akan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Menurut Nashiruddin al-Albani masalah penanganan jenazah adalah petunjuk dan bimbingan yang terbaik dan berbeda dengan petunjuk umat-umat lainnya, meliputi perlakuan atau aturan yang dianut umat kebanyakan. Dalam hal mengurus jenazah, didalamnya mencakup aturan yang memperhatikan sang mayat, yang kelak bermanfaat baginya baik ketika kelak berada didalam kubur maupun saat tiba hari kiamat.<sup>7</sup>

Dalam pandangan Islam, jasad muslim memiliki kehormatan sebagaimana pada masa hidupnya. Penghormatan kepada jenazah muslim ini dimanifestasikan dalam bentuk amalan-amalan yang telah diwajibkan dalam agama Islam.<sup>8</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, di Madrasah Aliyah Darul Qur’an Kampar materi pelajaran Fikih tentang penyelenggaraan jenazah dipelajari di kelas X pada semester ganjil. Dengan melakukan wawancara

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 30.

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *op. cit.*, h. 53.

<sup>7</sup> Nashiruddin al-Albani, *Tuntunan Lengkap Mengurus Jenazah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), Cet. 1, h. 11.

<sup>8</sup> Muhammad Ridha Musyafiqi Pur, *Dasar Fikih Ibadah Ringkasan fatwa Imam Ali Khamene’i*, (Jakarta: Nur Al-Huda, 2013), Cet. 2, h. 110.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap guru yang bersangkutan<sup>9</sup>, dan melakukan pengamatan ke dalam kelas, masih ada kejanggalan-kejanggalan, hal ini ditandai dengan gejala-gejala yang ditemukan antara lain:

- a. Pemahaman materi penyelenggaraan shalat jenazah siswa bagus, berdasarkan hasil wawancara dari guru yang mengemban mata pelajaran fikih, dan hasil belajar siswa antara lain:
  1. Siswa mampu menjelaskan gerakan-gerakan shalat jenazah.
  2. Siswa mampu mengemukakan rukun shalat jenazah.
  3. Siswa mampu mengemukakan syarat shalat jenazah
  4. Siswa mendapatkan nilai ulangan pada materi penyelenggaraan jenazah diatas nilai KKM 75.
- b. Pada praktik shalat jenazah siswa kurang bagus, hal ini dapat ditandai dari gejala-gejala berikut:
  1. Masih ada siswa yang salah dalam melafalkan niat shalat jenazah
  2. Masih ada siswa yang belum hafal do'a shalat jenazah
  3. Masih ada siswa yang salah dalam pengucapan dhamir untuk laki-laki dan perempuan.

Melihat gejala dan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Pemahaman Materi Penyelenggaraan Jenazah terhadap Praktek Shalat Jenazah Siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Kampar.**

<sup>9</sup>Hasil wawancara guru Fikih Madrasah Aliyah Darul Qur'an Kampar tanggal 5 April 2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul ini, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul berikut ini:

### 1. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>10</sup> Adapun maksud dari pemahaman disini adalah suatu kemampuan berfikir untuk menangkap makna dan arti dari sesuatu yang telah dipelajari.

### 2. Praktik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori.<sup>11</sup> Artinya melaksanakan pekerjaan sesuai dengan apa yang dipelajarinya. Praktik yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan shalat jenazah dengan benar yang sesuai dengan syarat-syarat dan rukun-rukun yang telah ditentukan oleh syara'.

## **C. Perumusan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

<sup>10</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2011), h. 77

<sup>11</sup>Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 892.

- a. Pengaruh pemahaman materi penyelenggaraan jenazah terhadap praktik shalat jenazah siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Kampar.
- b. Terdapat tingkat pemahaman materi shalat jenazah siswa.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik shalat jenazah siswa.
- d. Ada tidak pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi penyelenggaraan jenazah terhadap praktik shalat jenazah siswa.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan pada Pengaruh Pemahaman Materi Penyelenggaraan Jenazah terhadap praktek Shalat Jenazah Siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Kampar.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut “ apakah ada pengaruh yang signifikan anatar pemahaman materi penyelenggaraan jenazah terhadap praktik shalat jenazah siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Kampar?”

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi Penyelenggaraan jenazah terhadap praktik shalat jenazah siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Kampar.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menyadarkan siswa akan pentingnya pemahaman materi kepengurusan jenazah demi terwujudnya pelaksanaan shalat jenazah yang baik.
- b. Bagi guru, penelitian ini membantu guru dalam mengetahui sejauh mana ketercapaian guru dalam memberikan pemahaman terhadap materi penyelenggaraan jenazah dan dapat meningkatkannya lagi agar dapat diaplikasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan atau pedoman dalam mengambil keputusan atau perbaikan yang berhubungan pemahaman siswa, serta dapat menjadikan patokan untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan strategi dalam menciptakan pemahaman siswa yang lebih baik.
- d. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.